

Kepada Yth.

**PENGARUH INTERVENSI OPERATIF TERHADAP
KUALITAS HIDUP PSIKOSOSIAL DAN FUNGSIONAL
PADA PASIEN STRABISMUS**

**TESIS
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS 1
KELOMPOK STAF MEDIK MATA**



**Anugerah Ramadhan Putra
04032782125006**

**Pembimbing :
Dr. Linda Trisna, SpM(K), Subsp. POS
Safri Daini, S.Psi, Psikologi
Dr. Erial Bahar, M.Sc**

**BAGIAN/KSM ILMU KESEHATAN MATA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
RUMAH SAKIT DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

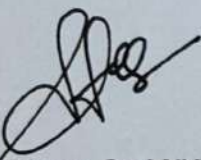
Judul Tesis : Pengaruh intervensi operatif terhadap kualitas hidup psikososial dan fungsional pada pasien strabismus

Penyusun : Anugerah Ramadhan Putra

Palembang, 26 September 2025

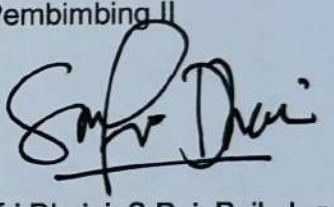
MENYETUJUI

Pembimbing I



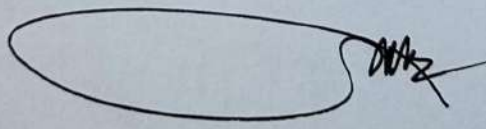
dr. Linda Trisna, Sp.M(K), Subsp. POS
NIP. 195906041989112001

Pembimbing II



Safri Dhaini, S.Psi, Psikolog
NIP. 196905092000032001

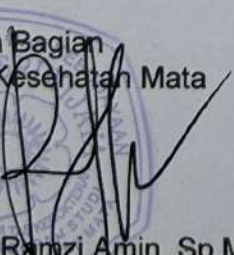
Pembimbing III



dr. Erial Bahar, M.Sc
NIP. 195111141977011001

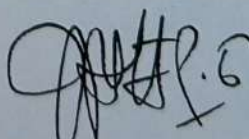
MENGETAHUI

Ketua Bagian
Ilmu Kesehatan Mata



Dr. dr. Ramzi Amin, Sp.M(K)
NIP. 197412262008011002

Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Mata,



dr. Petty Purwanita, Sp.M(K)
NIP. 198102262014122002

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Anugerah Ramadhan Putra

NIM : 04032782125006

Judul :Pengaruh Intervensi Operatif Terhadap Kualitas Hidup Psikososial dan Fungsional pada Pasien Strabismus

Menyatakan bahwa Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 29 September 2025



dr. Anugerah Ramadhan Putra

ABSTRAK

PENGARUH INTERVENSI OPERATIF TERHADAP KUALITAS HIDUP PSIKOSOSIAL DAN FUNGSIONAL PADA PASIEN STRABISMUS

Anugerah Ramadhan Putra, Linda Trisna, Safri Dhaini, Erial Bahar
Bagian Kesehatan Mata, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, RSUP Dr.
Moh. Hoesin Palembang

Latar Belakang:

Strabismus merupakan kelainan keselarasan bola mata yang tidak hanya berdampak pada fungsi penglihatan tetapi juga pada aspek psikososial pasien. Penatalaksanaan operatif strabismus diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup pasien, baik dari sisi fungsional maupun psikososial.

Tujuan:

Menilai pengaruh intervensi operatif terhadap kualitas hidup psikososial dan fungsional pasien strabismus menggunakan kuesioner Adult Strabismus-20 (AS-20) dan modifikasinya.

Metode:

Penelitian ini adalah studi prospektif dengan desain pre-post test yang dilaksanakan di Optik Prima Palembang pada November 2024 – April 2025. Sampel penelitian adalah 34 pasien strabismus berusia ≥ 3 tahun yang memenuhi kriteria inklusi, direkrut melalui metode consecutive sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner AS-20 untuk pasien dewasa dan AS-20 modifikasi untuk anak, yang diisi sebelum dan setelah tindakan operatif. Analisis data dilakukan dengan uji paired t-test atau Wilcoxon sesuai distribusi data.

Hasil:

Mayoritas subjek penelitian adalah laki-laki (61,8%), kelompok usia anak (70,6%), berpendidikan SD (70,6%), dan berpendapatan $\geq$ UMK Palembang (67,6%). Sebagian besar pasien menderita eksotropia (70,6%) dengan deviasi 25–50 PD dan >50 PD. Seluruh pasien mengalami strabismus kongenital dan diplopia. Setelah intervensi operatif, seluruh pasien mencapai ortoforia. Terdapat peningkatan signifikan skor AS-20 baik pada subskala psikososial, fungsional, maupun total ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbaikan kualitas hidup pasca operasi.

Kesimpulan:

Intervensi operatif strabismus secara signifikan meningkatkan kualitas hidup pasien baik dalam aspek psikososial maupun fungsional. Hasil ini menegaskan pentingnya pembedahan strabismus tidak hanya untuk perbaikan kosmetik, tetapi juga untuk kesejahteraan psikologis dan sosial pasien.

Kata kunci: strabismus, kualitas hidup, intervensi operatif, AS-20

Pembimbing Penelitian



dr. Linda Trisna, Sp.M(K), Subsp. POS
NIP. 195906041989112001

Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Mata,



dr. Petty Purwanita, Sp.M(K)
NIP. 198102262014122002

ABSTRACT

THE EFFECT OF SURGICAL INTERVENTION ON PSYCHOSOCIAL AND FUNCTIONAL QUALITY OF LIFE IN PATIENTS WITH STRABISMUS

Anugerah Ramadhan Putra, Linda Trisna, Safri Dhaini, Erial Bahar
Department of Ophthalmology, Faculty of Medicine, Universitas Sriwijaya, Dr.
Moh. Hoesin General Hospital, Palembang, Indonesia

Background:

Strabismus is a misalignment of the eyes that not only impairs visual function but also affects patients' psychosocial well-being. Surgical correction of strabismus is expected to improve patients' quality of life in both functional and psychosocial aspects.

Objective:

To evaluate the effect of operative intervention on psychosocial and functional quality of life in strabismus patients using the Adult Strabismus-20 (AS-20) questionnaire and its modification.

Methods:

This was a prospective study with a pre-post test design conducted at Optik Prima Palembang from November 2024 to April 2025. A total of 34 strabismus patients aged ≥ 3 years who met the inclusion criteria were recruited using consecutive sampling. The AS-20 questionnaire was administered to adult patients and a modified AS-20 for children, completed before and after surgery. Data analysis was performed using paired t-test or Wilcoxon test depending on data distribution.

Results:

Most subjects were male (61.8%), children (70.6%), had primary school education (70.6%), and monthly income $\geq$ Palembang minimum wage (67.6%). The majority presented with exotropia (70.6%), with deviations of 25–50 PD and >50 PD. All patients had congenital strabismus and diplopia. Postoperatively, all patients achieved orthophoria. Significant improvements were observed in AS-20 scores across psychosocial, functional, and total domains ($p < 0.05$), indicating enhanced quality of life following surgery.

Conclusion:

Operative intervention significantly improves psychosocial and functional quality of life in strabismus patients. These findings highlight the importance of strabismus surgery not only for cosmetic alignment but also for psychological and social well-being.

Keywords: strabismus, quality of life, operative intervention, AS-20

Pembimbing Penelitian



dr. Linda Trisna, Sp.M(K), Subsp. POS
NIP. 195906041989112001

Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Mata,



dr. Petty Purwanita, Sp.M(K)
NIP. 198102262014122002

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, karena hanya oleh karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam juga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya. Semoga penulisan tesis ini mendapatkan ridho Allah SWT dan Rasul-Nya. Tesis ini dibuat untuk memenuhi salah satu tugas akhir dalam Program Pendidikan Dokter Spesialis Mata di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya/ Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Sriwijaya, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Direktur Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang, dan Ketua Program Pendidikan Dokter Spesialis 1 Fakultas Kedokteran Sriwijaya atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan selama penulis mengikuti pendidikan.

Terima kasih dan hormat penulis kepada Kepala Bagian Ilmu Kesehatan Mata FK UNSRI / RSMH Dr. dr. Ramzi Amin, SpM (K), Subsp.VR, Ketua Kelompok Staf Medik Kesehatan dan Koordinator Program Studi dr. Petty Purwanita, SpM(K), Subsp. IIM yang telah membimbing, membantu, dan mengarahkan penulis selama menempuh proses pendidikan. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pembimbing penelitian ini dr Linda Trisna, SpM(K), Subsp POS dan Ibu Safri Dhaini S.Psi, Psikolog, serta dr. Erial Bahar, M.Sc yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi semangat dalam penulisan tesis ini hingga selesai. Kepada segenap guru di Bagian Ilmu Kesehatan Mata FK UNSRI Dr. dr. Hj. Fidalia, SpM (K), Subsp. GL, dr. H. E. Iskandar, SpM (K), Subsp. ROO, Dr. dr Anang Tribowo, SpM (K), Subsp. IIM, dr. H.A.K Ansyori, SpM, Subsp.VR, MKes, MARS, PhD, dr. Ibrahim, Sp.M (K), Subsp.ROO, dr. Ani Ismail, SpM (K), Subsp. ROV, dr. Hj. Devi Azri Wahyuni, SpM (K), Subsp. NO, MARS, dr. Riani Erna, SpM (K), Subsp. ROO, dr. Prima Maya Sari, SpM (K), Subsp. GL, dr. Zahratul Riadho, SpM, dr. M. Usman Salim, SpM dan dr. Trissa Wulanda Putri, SpM, dr. Tiara Bunga Indiarsih, SpM, dr. Nuzulul Aini, SpM, dr. M. Aulia Molid OPC, SpM dan dr. Bonita

Asyigah, SpM serta seluruh Konsulen di rumah sakit jejaring, yang telah banyak membimbing, mendampingi, dan meluangkan waktu untuk memberikan ilmu pengetahuan serta keterampilan selama penulis menjalani proses pendidikan. Semoga semua ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada orang tua tercinta ayah Drs H. Asyari Ali, SE dan ibu Hj. Dahniar Arief Bangsawan, MBA serta mertua tercinta papa Rinaldi Samon dan mama Alfia Listia Ningsih untuk segala pengorbanan dalam membesarkan dan mendidik penulis sehingga penulis bisa meraih cita-cita. Tiada kata maupun perbuatan yang dapat membalas seluruh cinta, kesabaran, bantuan, doa dan motivasi yang selama ini diberikan kepada penulis. Terima kasih teruntuk istriku Dewi Rizki Oktaviani, S.Ikom dan anak-anak ku tersayang Azalea Adreena Yasmine dan M. Keenan Arcelio yang membuat kehangatan dan keindahan dalam keluarga, yang selalu menjadi sumber inspirasi dan motivasi, serta selalu memberikan semangat, doa, cinta, bantuan, pengorbanan dan kesabaran yang tiada henti-hentinya kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan penelitian ini. Terima Kasih juga diberikan kepada udo, cingah dan udo tengah yang selalu memberikan motivasi dan doa. Kepada teman-teman residen seangkatan JI21 terima kasih untuk semua dukungan disaat sulit dan semangat dalam menjalani hari-hari selama pendidikan. Untuk teman-teman residen PPDS Mata serta adik asuh saya kapten Anggi dan kawan-kawan, terima kasih atas persahabatan, kerjasama, bantuan dan keikhlasannya dalam membantu dan menemani penulis selama pendidikan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk kita semua yang membacanya.

Palembang, September 2025

dr. Anugerah Ramadhan Putra

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR ISTILAH.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Hipotesis Kerja	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Anatomi Otot Ekstraokular	6
2.2 Strabismus	8
2.2.1 Pendahuluan	8
2.2.2 Epidemiologi	9
2.2.3 Etiologi.....	10
2.2.4 Patofisiologi	10
2.2.5 Manifestasi Klinis.....	14
2.2.6 Klasifikasi	15
2.2.7 Tatalaksana	23
2.3 Psikososial.....	31
2.4 Kualitas Hidup.....	34
2.4.1 Alat Ukur Kualitas Hidup Pasien dengan Strabismus	34
2.4.2 Penurunan Kualitas Hidup Individu dengan Strabismus	36
2.4.3 Faktor yang Memengaruhi Kualitas Hidup Pasien dengan Strabismus	38
2.5 Kerangka Teori	41

2.6	Kerangka Konsep	42
BAB 3	METODE PENELITIAN.....	43
3.1	Rancangan Penelitian.....	43
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	43
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
3.3.1	Populasi.....	43
3.3.2	Sampel.....	43
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	45
3.4	Alat dan Bahan	45
3.5	Variabel Penelitian	45
3.6	Definisi Operasional	46
3.7	Rencana Pengumpulan Data.....	51
3.8	Parameter Keberhasilan	51
3.9	Analisis Data	51
3.10	Protokol Penelitian.....	52
3.11	Bagan Waktu Penelitian	53
3.12	Besaran Dana yang Diperlukan	54
BAB 4	HASIL.....	55
BAB 5	PEMBAHASAN	61
5.1	Pembahasan.....	61
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
6.1	Kesimpulan.....	67
6.2	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN		78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Otot ekstraokuler, tampilan frontal, mata kiri.	6
Gambar 2.2. Enam posisi kardinal, yang sesuai dengan bidang kerja utama otot ekstraokular. RSR, rektus superior kanan; LIO, oblique inferior kiri; LSR, rektus superior kiri; RIO, oblique inferior kanan; RLR, rektus lateral kanan; LMR, rektus medial kiri; LLR, rektus lateral kiri; RMR, rektus medial kanan; RIR, rektus inferior kanan; LSO, oblique superior kiri; LIR, rektus inferior kiri; RSO, oblique superior kanan.	7
Gambar 2.3 Pseudoesotropia. Mata tampak menyilang akibat lipatan kulit yang menutupi sudut medial mata.	17
Gambar 2.4. Esotropia infantil.	18
Gambar 2.5. Esotropia akomodatif.....	19
Gambar 2.6. Kelumpuhan saraf keenam, mata kiri. A, Pandangan ke kanan. B, Esotropia pada posisi primer. C, Abduksi terbatas, mata kiri. D, Abduksi masih belum lengkap, tetapi ada abduksi lebih lanjut ketika mata kiri difiksasi, sebuah temuan yang penting dalam rencana koreksi bedah. .	20
Gambar 2.7. Eksotropia mata kanan (dewasa)	21
Gambar 2.8. Otot oblique inferior bilateral yang berlebihan. Overelevasi pada adduksi, terlihat paling baik pada bidang pandangan atas.....	22
Gambar 2.9. Deviasi vertikal terpisah, mata kiri. A, Mata lurus selama kondisi penglihatan teropong. B, Hiperdeviasi kiri yang besar segera setelah mata ditutup dan kemudian dibuka. C, Mata kiri kembali turun ke posisi primer tanpa hipotropia kanan yang sesuai.....	22
Gambar 2.10 Kerangka Teori.....	41
Gambar 2.11 Kerangka Konsep.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aksi otot ekstraokular yang dirujuk ke posisi primer.	8
Tabel 2.2 Klasifikasi utama esodeviiasi.....	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	46
Tabel 3.2 Jadwal penelitian.....	53
Tabel 4.1 Karakteristik dasar subjek penelitian	56
Tabel 4.2 Analisis beda rerata skor kualitas hidup pasien dengan strabismus sebelum dan setelah operasi yang diukur menggunakan kuesioner Adult Strabismus 20 (AS-20)	57
Tabel 4.3 Analisis beda rerata skor AS-20 berdasarkan jenis kelamin	58
Tabel 4.4 Analisis beda rerata skor AS-20 berdasarkan kelompok usia.....	58
Tabel 4.5 Analisis beda rerata skor AS-20 berdasarkan kelompok pendidikan.....	58
Tabel 4.6 Analisis beda rerata skor AS-20 berdasarkan jenis strabismus	59
Tabel 4.7 Analisis beda rerata skor AS-20 berdasarkan pendapatan.....	59
Tabel 4.8 Analisis beda rerata skor AS-20 berdasarkan deviasi	59
Tabel 4.9 Analisis korelasi skor AS-20 berdasarkan durasi strabismus	60

DAFTAR ISTILAH

A&SQ	: <i>Amblyopia and Strabismus Questionnaire</i>
AC/A	: <i>Accommodative convergence/accommodation</i>
AS-20	: <i>Adult strabismus-20</i>
ASQE	: <i>Amblyopia and Strabismus Questionnaire-English</i>
BSG	: <i>Bagolini striated glasses</i>
CN	: <i>Cranial nerve</i>
DVD	: <i>Dissociated vertical deviation</i>
EOM	: <i>Extraocular muscle</i>
HRQoL	: <i>Health-related quality of life</i>
NEI VFQ-25	: <i>National Eye Institute Visual Functioning Questionnaire-25</i>
QoL	: <i>Quality of life</i>
RS	: Rumah Sakit
W4D	: <i>Worth 4-dot</i>
WHO	: World Health Organization

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekitar 1,3 miliar orang dari semua kelompok umur di dunia hidup dengan beberapa bentuk gangguan penglihatan, dimana 36 juta diantaranya mengalami kebutaan dan 217 juta mengalami gangguan penglihatan sedang hingga berat. Meskipun diperkirakan lebih dari 80% masalah penglihatan dapat diobati, sekitar 90% penderita gangguan penglihatan tinggal di negara berkembang yang mungkin tidak memiliki akses terhadap pengobatan yang tepat. Penglihatan memiliki peran penting dalam berfungsinya setiap orang dalam kehidupan karena sekitar 80% fungsi panca indera bergantung pada penglihatan dan kehilangan penglihatan dikaitkan dengan penurunan kinerja dan tantangan aktivitas sehari-hari.¹

Strabismus adalah hilangnya paralelisme antara sumbu visual yang disebabkan oleh deviasi salah satu atau kedua bola mata. Istilah ini berasal dari kata Yunani *strabismos* yang berarti "menyipitkan mata" atau melihat secara miring. Strabismus terjadi ketika mata tidak sejajar dengan benar dan mengarah ke arah yang berbeda dan membuat seseorang sulit untuk memfokuskan matanya pada satu titik. Mata dapat berdeviasi kedalam, luar, atas, maupun bawah, hingga berotasi kedalam maupun keluar. Kondisi ini juga dapat bergantian dalam arah yang berbeda atau bersifat intermiten, terlihat (tropia) atau tidak terlihat (phoria).²⁻⁵ Prevalensi strabismus adalah 2% hingga 5% pada populasi umum. Di Amerika Serikat, 5 hingga 15 juta orang terkena strabismus. Sementara itu, dalam Survei Kesehatan Nasional, eksotropia terlihat pada 2,1% dan esotropia pada 1,2% populasi berusia 4 hingga 74 tahun.⁶

Strabismus dapat disebabkan oleh kelainan refraksi, kelainan fusi binokular, atau anomali neuromuskular gerakan mata. Pada anak kecil, strabismus biasanya terjadi secara spontan. Otak pasien anak yang sedang berkembang "mematikan" atau menekan input visual dari mata yang terkena untuk menghindari penglihatan ganda. Jika kondisi

ini tidak diobati, anak-anak dengan strabismus akan kehilangan persepsi kedalaman dan mungkin mengalami kehilangan penglihatan permanen pada mata yang terkena. Sebaliknya, individu yang mengalami strabismus pada usia yang lebih tua sering kali mengalami penglihatan ganda dan mungkin mengalami penglihatan kabur, ketegangan atau ketidaknyamanan mata, kehilangan persepsi kedalaman, dan sakit kepala.^{6,7} Berdasarkan pengalaman klinis, orang dewasa (yang didefinisikan oleh Hurlock sebagai orang berusia mulai dari 18 tahun di mana maturitas fisik dan psikologis tercapai) dapat mengalami strabismus yang disebabkan oleh kondisi sekunder yang berbeda, seperti trauma, penyakit neurologis, disfungsi tiroid, kelumpuhan saraf, dan kejadian iskemik. Manifestasi yang paling sering dilaporkan dalam literatur medis adalah deviasi bola mata, gerakan mata yang berubah, posisi kepala yang tidak normal, dan diplopia.^{3,8-10}

Strabismus menjadi masalah kesehatan masyarakat dan menyebabkan berbagai masalah terkait kualitas hidup karena berbagai alasan. Selain mengubah penampilan fisik, strabismus juga berpotensi mengganggu status fungsional (didefinisikan oleh Americal Thoracic Society sebagai kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas normal sehari-hari yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar, menjalankan peran yang biasa dilakukan, serta menjaga kesehatan dan kesejahteraan) meliputi gangguan perkembangan dan fungsi penglihatan binokular, kelainan gerakan mata, berdampak negatif pada kesehatan secara keseluruhan, dan menyebabkan berbagai tingkat masalah psikososial (didefinisikan oleh American Psychological Association sebagai interaksi pengaruh sosial, budaya, dan lingkungan terhadap pikiran dan perilaku) dan mempengaruhi kualitas hidup pasien. World Health Organization (WHO) mendefinisikan kualitas hidup (*quality of life*; QoL) sebagai persepsi individu mengenai posisinya dalam kehidupan dalam hal budaya dan sistem nilai di mana ia tinggal dan sesuai dengan tujuan, harapan, standar, dan prioritas mereka. Pentingnya QoL dan mempertahankan kemandirian sedemikian rupa sehingga para ahli menganggap peningkatan QoL dan status kesehatan sebagai pusat gravitasi perawatan kesehatan di abad ini, sehingga saat ini *health-related* QoL (HRQoL) menjadi lebih

penting dari sebelumnya. HRQoL berfokus pada aspek-aspek QoL termasuk kepuasan hidup yang dipengaruhi oleh kesehatan. Dengan demikian, istilah ini membedakan efek dari penyakit dan pengobatan dari perawatan kesehatan dan melihat kehidupan di luar penyakit dan kesehatan.^{1,2,11-13}

Penanganan strabismus tergantung pada tipe strabismus, usia pasien, gejala, dan kondisi medis lain yang menyertai. Pasien dengan strabismus ringan dapat menjalani pemeriksaan mata secara rutin tanpa pengobatan, kecuali jika kondisinya memburuk. Pasien dengan strabismus yang lebih parah dapat ditawarkan 1 atau lebih dari perawatan berikut: kacamata, penutupan mata yang terkena, tetes mata atropin, suntikan toksin botulinum ke dalam otot mata, atau pembedahan untuk melonggarkan atau mengencangkan otot mata agar mata menjadi sejajar. Tujuan pengobatan adalah untuk mempertahankan atau memulihkan fungsi penglihatan, mencegah hilangnya perkembangan penglihatan lebih lanjut pada anak-anak, dan menghilangkan penglihatan ganda pada anak-anak yang lebih tua dan orang dewasa.⁷ Tatalaksana bedah untuk strabismus aman dan efektif dalam memperbaiki keselarasan mata, dengan angka kesuksesan mencapai 68-85%, walau masih terdapat risiko dalam pembedahan seperti risiko diplopia dan enophthalmia. Intervensi bedah juga murah dengan kelebihan meliputi pemulihan fusi sensorik dan motorik, normalisasi bidang penglihatan binokular statis, normalisasi bidang binokular pada penglihatan tunggal, dan peningkatan kesejahteraan psikososial, bahkan jika salah satu mata menderita ambliopia.^{3,4,8,14,15} Maka dari itu melalui penelitian ini, penulis menganalisis pengaruh intervensi operatif terhadap kualitas hidup psikososial dan fungsional pada pasien strabismus di Optik Prima Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh intervensi operatif terhadap kualitas hidup psikososial dan fungsional pada pasien strabismus?

1.3 Hipotesis Kerja

Terdapat pengaruh intervensi operatif terhadap kualitas hidup psikososial dan fungsional pada pasien strabismus.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh intervensi operatif terhadap kualitas hidup psikososial dan fungsional pada pasien strabismus.

1.4.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi karakteristik umum sampel penelitian berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat sosial.
2. Mengetahui durasi mengalami strabismus, besar deviasi, dan diplopia.
3. Mengidentifikasi dampak psikososial pada pasien strabismus.
4. Mengidentifikasi dampak fungsional pada pasien strabismus.
5. Menganalisis pengaruh intervensi operatif terhadap kualitas hidup psikososial dan fungsional pada pasien strabismus.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah bukti ilmiah mengenai pengaruh intervensi operatif terhadap kualitas hidup psikososial dan fungsional pada pasien strabismus.

1.5.2. Manfaat Praktis

Pengaruh intervensi operatif terhadap kualitas hidup psikososial dan fungsional pada pasien strabismus dapat menjadi rujukan dalam implementasi manajemen strabismus. Lebih lanjut, pasien strabismus dalam penelitian ini yang terindikasi

memiliki kualitas hidup terkait kesehatan yang rendah akan didahulukan dalam hal mendapatkan terapi.

1.5.3. Manfaat Akademis

Pengaruh intervensi operatif terhadap kualitas hidup psikososial dan fungsional pada pasien strabismus dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai strabismus dengan dampak terhadap komponen kualitas hidup.

DAFTAR PUSTAKA

1. Raadabadi M, Emamgholipour S, Daroudi R, Madadizadeh F, Veisi A. Health-related quality of life among adult patients with visual impairments in Yazd, Iran. *J Educ Health Promot.* 2022;11(1):242.
2. Buffenn AN. The impact of strabismus on psychosocial health and quality of life: a systematic review. Vol. 66, *Survey of Ophthalmology.* Elsevier Inc.; 2021. p. 1051–64.
3. Ortiz Montero T, Lugo Botton IK, Montenegro MB, Mejía JC, Baquero L, Mejia-Vergara AJ. Translation and transcultural adaptation of the AS-20 scale to measure quality of life in adults with strabismus in Colombia, a pilot study. *Archivos de la Sociedad Española de Oftalmología (English Edition).* 2023 Mar 1;98(3):142–9.
4. Mason A, Joronen K, Lindberg L, Koivisto AM, Fagerholm N, Rantanen A. Health-Related Quality of Life in Adult Patients with Strabismus—Translation and Psychometric Testing of the Adult Strabismus Questionnaire (AS-20) into Finnish. *Int J Environ Res Public Health.* 2023 Feb 1;20(4).
5. Rapuano CJ, Stout JT, McCannel CA. Strabismus Terminology. In: 2021-2022 Basic and Clinical Science Course, Section 6: Pediatric Ophthalmology and Strabismus. San Francisco: American Academy of Ophthalmology; 2021. p. 15–7.
6. Kanukollu VM, Sood G. Strabismus. In: StatPearls. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2023.
7. Kraus C, Kuwera E. What Is Strabismus? Vol. 329, *JAMA.* United States; 2023. p. 856.
8. Al Shehri F, Duan L, Ratnapalan S. Psychosocial impacts of adult strabismus and strabismus surgery: a review of the literature. Vol. 55, *Canadian Journal of Ophthalmology.* Elsevier B.V.; 2020. p. 445–51.

9. Sukaesih T. Pendidikan Keimanan Bagi Usia Dewasa Awal Menurut Perspektif Islam. [Lampung]: UIN Raden Intan Lampung; 2017.
10. Fieß A, Elflein HM, Urschitz MS, Pesudovs K, Münzel T, Wild PS, et al. Prevalence of Strabismus and Its Impact on Vision-Related Quality of Life. *Ophthalmology*. 2020 Aug;127(8):1113–22.
11. Americal Thoracic Society. Functional Status [Internet]. 2007. Available from: <https://qol.thoracic.org/sections/key-concepts/functional-status.html>
12. American Psychological Association. Psychosocial [Internet]. 2018. Available from: <https://dictionary.apa.org/psychosocial>
13. Hatt SR, Leske DA, Kirgis PA, Bradley EA, Holmes JM. The Effects of Strabismus on Quality of Life in Adults. *Am J Ophthalmol*. 2007 Nov;144(5):643–7.
14. Flodin S, Rydberg A, Pansell T, Grönlund MA. Measuring health-related quality of life in individuals with cyclodeviation using the Adult Strabismus 20 (AS-20) questionnaire. *Journal of AAPOS*. 2021 Feb 1;25(1):20.e1-20.e6.
15. Lajmi H, Ben Yakhlef A, Bouazzeoui EOA, El Fekih L. Outcomes of surgery in patients with sensory exotropia. *J Fr Ophtalmol*. 2020 Feb 1;43(2):128–32.
16. Kaur K, Prkalapakorn SG, Yen MT, Gurnani B. Extraocular Muscles [Internet]. American Academy of Ophthalmology. 2023 [cited 2024 Mar 13]. Available from: https://eyewiki.org/Extraocular_Muscles
17. Shumway CL, Motlagh M, Wade M. Anatomy, Head and Neck, Eye Extraocular Muscles. In: StatPearls. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022.
18. Rapuano CJ, Stout JT, McCannel CA. Anatomy of the Extraocular Muscles. In: 2021-2022 Basic and Clinical Science Source, Section 6: Pediatric Ophthalmology and Strabismus. San Francisco: American Academy of Ophthalmology; 2021.
19. Rapuano CJ, Stout JT, McCannel CA. Motor Physiology. In: 2021-2022 Basic and Clinical Science Source, Section 6: Pediatric Ophthalmology and Strabismus. San Francisco: American Academy of Ophthalmology; 2021.

20. Kraus C, Kuwera E. What Is Strabismus? JAMA [Internet]. 2023 Mar 14 [cited 2023 Nov 5];329(10):856. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/36800191/>
21. Dagi LR, Velez FG, Archer SM, Atalay HT, Campolattaro BN, Holmes JM, et al. Adult Strabismus Preferred Practice Pattern®. Ophthalmology [Internet]. 2020 Jan 1 [cited 2023 Nov 5];127(1):P182–298. Available from: <http://www.aaojournal.org/article/S0161642019320901/fulltext>
22. Rapuano CJ, Stout JT, McCannel CA. Strabismus Terminology. In: 2021-2022 Basic and Clinical Science Course, Section 6: Pediatric Ophthalmology and Strabismus. San Francisco: American Academy of Ophthalmology; 2021. p. 15–7.
23. Bui Quoc E, Milleret C. Origins of strabismus and loss of binocular vision. Front Integr Neurosci. 2014;8:71.
24. Kanukollu VM, Sood G. Strabismus. StatPearls [Internet]. 2022 Aug 8 [cited 2023 Nov 5]; Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK560782/>
25. Shah J, Patel S. Strabismus:-Symptoms, Pathophysiology, Management & Precautions [Internet]. Vol. 4, International Journal of Science and Research. 2013. Available from: www.ijsr.net
26. Motley WW. Strabismus. In: Vaughan & Asbury's General Ophthalmology. 19th ed. McGraw-Hill Education; 2018.
27. Alemayehu HB, Tsegaye KB, Ali FS, Adimassu NF, Mersha GA. Knowledge and attitude towards strabismus among adult residents in Woreta town, North West Ethiopia: A community-based study. PLoS One. 2022 Dec 1;17(12 December).
28. Gunton KB. Impact of strabismus surgery on health-related quality of life in adults. Vol. 25, Current Opinion in Ophthalmology. Lippincott Williams and Wilkins; 2014. p. 406–10.

29. Pineles SL, Chang MY, Holmes JM, Kekunnaya R, Özkan SB, Velez FG. Innovative techniques for the treatment of adult strabismus. *Journal of AAPOS* [Internet]. 2019 Jun 1 [cited 2023 Nov 5];23(3):132–9. Available from: <http://www.jaapos.org/article/S1091853119300862/fulltext>
30. Peck T, Goldberg D. Double vision in adults. *J Binocul Vis Ocul Motil* [Internet]. 2018 Jul 3 [cited 2023 Nov 5];68(3):63–9. Available from: <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/2576117X.2018.1481265>
31. Rapuano CJ, Stout JT, McCannel CA. Esodeviations. In: 2021-2022 Basic and Clinical Science Source, Section 6: Pediatric Ophthalmology and Strabismus. San Francisco: American Academy of Ophthalmology; 2021. p. 85–98.
32. Heidar K, Livshitz I, Miller AM, Kozak A, Epley KD, Adamopoulou C, et al. Accomodative Esotropia [Internet]. American Academy of Ophthalmology. 2023 [cited 2023 Mar 12]. Available from: https://eyewiki.aao.org/Accommodative_Esotropia
33. Kaur K, Gurnani B. Intermittent Exotropia. *StatPearls*. 2023;
34. Rapuano CJ, Stout JT, McCannel CA. Exodeviations. In: 2021-2022 Basic and Clinical Science Source, Section 6: Pediatric Ophthalmology and Strabismus. San Francisco: American Academy of Ophthalmology; 2021. p. 99–106.
35. Rapuano CJ, Stout JT, McCannel CA. Vertical Deviations. In: 2021-2022 Basic and Clinical Science Source, Section 6: Pediatric Ophthalmology and Strabismus. San Francisco: American Academy of Ophthalmology; 2021.
36. Kolomytskaya A. Non-Surgical Strabismus Treatment. *Treatment of Eye Motility Disorders*. 2024 Apr 10;
37. Debert I, Miller JM, Danh KK, Scott AB. Pharmacologic injection treatment of comitant strabismus. *Journal of AAPOS: the official publication of the American Association for Pediatric Ophthalmology and Strabismus / American Association for Pediatric Ophthalmology and Strabismus* [Internet]. 2016 Apr 1 [cited 2023 Nov 5];20(2):106. Available from: [/pmc/articles/PMC4833878/](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/264833878/)

38. Escuder AG, Hunter DG. The Role of Botulinum Toxin in the Treatment of Strabismus. *Semin Ophthalmol* [Internet]. 2019 May 19 [cited 2023 Nov 5];34(4):198–204. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31177893/>
39. Singh A, Bahuguna C, Nagpal R, Kumar B. Surgical management of third nerve palsy. *Oman J Ophthalmol* [Internet]. 2016 Jun 1 [cited 2023 Nov 5];9(2):80. Available from: </pmc/articles/PMC4932800/>
40. Paduca A, Arnaut O, Lundmark PO, Bruenech JR. Causes of concomitant strabismus surgery delay in teenagers and adults. *Strabismus*. 2021;29(3):151–7.
41. Lekskul A, Supakitvilekarn T, Padungkiatsagul T. Outcomes of undercorrection in surgical management and binocular vision gained of adult intermittent exotropia. *Clin Ophthalmol* [Internet]. 2018 [cited 2023 Nov 5];12:1763. Available from: </pmc/articles/PMC6141118/>
42. Kushner BJ. The benefits, risks, and efficacy of strabismus surgery in adults. *Optometry and Vision Science* [Internet]. 2014 [cited 2023 Nov 5];91(5). Available from: https://journals.lww.com/optvissci/fulltext/2014/05000/the_benefits,_risks,_and_efficacy_of_strabismus.19.aspx
43. Grace SF, Cavuoto KM, Shi W, Capo H. Surgical Treatment of Adult-Onset Esotropia: Characteristics and Outcomes. *J Pediatr Ophthalmol Strabismus* [Internet]. 2017 [cited 2023 Nov 5];54(2):104–11. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28092393/>
44. Kotijah S, Yusuf Ah, Sumiatin T, Putri VS. Konsep Psikososial. In: *Masalah Psikososial: Konsep dan Aplikasi dalam Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Mitra Wacana Media; 2021. p. 1–83.
45. Bandhu SD, Raje SS, Kaur B, Moudgil T, Bansal Y. Comparison of psychosocial impact of strabismus on pediatric and adult patients in India. *Journal of Clinical Ophthalmology and Research* [Internet]. 2023 Sep [cited 2024 Oct 3];11(3):146–52. Available from:

https://journals.lww.com/jcor/fulltext/2023/11030/comparison_of_psychosocial_impact_of_strabismus_on.3.aspx

46. Kothari M, Balankhe S, Gawade R, Toshnival S. Comparison of psychosocial and emotional consequences of childhood strabismus on the families from rural and urban India. *Indian J Ophthalmol* [Internet]. 2009 Dec 1 [cited 2024 Oct 3];57(4):285. Available from: [/pmc/articles/PMC2712697/](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/2712697/)
47. Hatt SR, Leske DA, Holmes JM. Patient-derived questionnaire items for patient-reported outcome measures in adults with strabismus. *Journal of AAPOS*. 2019 Apr 1;23(2):100-101.e3.
48. Hatt SR, Leske DA, Bradley EA, Cole SR, Holmes JM. Development of a Quality-of-Life Questionnaire for Adults with Strabismus. *Ophthalmology*. 2009 Jan;116(1):139-144.e5.
49. Tadiotto TF, Hungria CCA de, Ventorin BS, Morais AFL, Mariuzzo LCA, Issaho DC. Quality of life in children with strabismus. *Rev Bras Oftalmol*. 2022 Mar 9;81.
50. Burggraaf F, Elsman EBM, van Nispen RMA, Tjon-Fo-Sang MJ, Spek B, Jellema HM. Psychometric properties of the Dutch version Adult Strabismus-20 Questionnaire (AS-20). *Ophthalmic and Physiological Optics* [Internet]. 2021 Sep 1 [cited 2024 Sep 16];41(5):1007–20. Available from: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/opo.12865>
51. Leske DA, Hatt SR, Liebermann L, Holmes JM. Evaluation of the Adult Strabismus-20 (AS-20) Questionnaire Using Rasch Analysis. *Invest Ophthalmol Vis Sci* [Internet]. 2012 [cited 2024 Sep 16];53(6):2630. Available from: [/pmc/articles/PMC4686183/](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/24686183/)
52. Gothwal VK, Bharani S, Kekunnaya R, Chhablani P, Sachdeva V, Pehera NK, et al. Measuring health-related quality of life in strabismus: A modification of the adult strabismus-20 (AS-20) questionnaire using rasch analysis. *PLoS One*. 2015 May 1;10(5).

53. Mason A, Joronen K, Lindberg L, Koivisto AM, Fagerholm N, Rantanen A. Health-Related Quality of Life in Adult Patients with Strabismus—Translation and Psychometric Testing of the Adult Strabismus Questionnaire (AS-20) into Finnish. *Int J Environ Res Public Health*. 2023 Feb 6;20(4):2830.
54. Sah SP, Sharma IP, Chaudhry M, Saikia M. Health-Related Quality of Life (HRQoL) in Young Adults with Strabismus in India. *J Clin Diagn Res [Internet]*. 2017 Feb 1 [cited 2023 Nov 5];11(2):NC01. Available from: [/pmc/articles/PMC5376896/](https://pmc/articles/PMC5376896/)
55. Purba MM. Dampak Operasi Strabismus pada Kualitas Hidup Pasien Dewasa: Tinjauan Aspek Psikososial dan Fungsional. [Jakarta]: Universitas Indonesia; 2019.
56. Nelson BA, Gunton KB, Lasker JN, Nelson LB, Drohan LA. The psychosocial aspects of strabismus in teenagers and adults and the impact of surgical correction. *Journal of American Association for Pediatric Ophthalmology and Strabismus*. 2008 Feb;12(1):72-76.e1.
57. Ehlers M, Mauschwitz MM, Wabbels B. Implementing strabismus-specific psychosocial questionnaires in everyday clinical practice: mental health and quality of life in the context of strabismus surgery. *BMJ Open Ophthalmol*. 2023 Aug 9;8(1):e001334.
58. Simonsz HJ, Kolling GH. Best age for surgery for infantile esotropia. *Eur J Paediatr Neurol*. 2011 May;15(3):205–8.
59. Hashemi H, Yekta A, Jafarzadehpur E, Ostadimoghaddam H, Eshрати B, Mohazzab-Torabi S, et al. The prevalence of strabismus in 7-year-old schoolchildren in Iran. *Strabismus*. 2015;23(1):1–7.
60. Dewi Amita AS, Faustine G. Sudden Onset of Strabismus in Adults-Is It a Life-Threatening Sign? *Cermin Dunia Kedokteran*. 2021;48(9):359.
61. Durnian JM, Noonan CP, Marsh IB. The psychosocial effects of adult strabismus: a review. *Br J Ophthalmol*. 2011 Apr;95(4):450–3.
62. Buffenn AN. The impact of strabismus on psychosocial health and quality of life: a systematic review. *Surv Ophthalmol*. 2021;66(6):1051–64.

63. Dohlman JC, Hunter DG, Heidary G. The Impact of Strabismus on Psychosocial Equity. *Semin Ophthalmol*. 2023 Jan;38(1):52–6.
64. Hatt SR, Leske DA, Bradley EA, Cole SR, Holmes JM. Development of a Quality-of-Life Questionnaire for Adults with Strabismus. *Ophthalmology*. 2009 Jan;116(1):139-144.e5.
65. Hatt SR, Leske DA, Liebermann L, Holmes JM. Incorporating Health-related Quality of Life Into the Assessment of Outcome Following Strabismus Surgery. *Am J Ophthalmol*. 2016 Apr;164:1–5.
66. Dickmann A, Aliberti S, Rebecchi MT, Aprile I, Salerni A, Petroni S, et al. Improved sensory status and quality-of-life measures in adult patients after strabismus surgery. *J AAPOS*. 2013 Feb;17(1):25–8.
67. Hatt SR, Leske DA, Holmes JM. Responsiveness of health-related quality-of-life questionnaires in adults undergoing Strabismus surgery. *Ophthalmology*. 2010 Dec;117(12):2322-2328.e1.
68. Hatt SR, Leske DA, Liebermann L, Holmes JM. Comparing outcome criteria performance in adult strabismus surgery. *Ophthalmology*. 2012 Sep;119(9):1930–6.
69. Raffa LH, Aljehani R, Alguydi H, Aljuhani MM. Saudi Children's Perception of Strabismus: A Hospital-Based Study. *Middle East Afr J Ophthalmol*. 2020;27(4):218–23.
70. Olitsky SE, Sudesh S, Graziano A, Hamblen J, Brooks SE, Shaha SH. The negative psychosocial impact of strabismus in adults. *J AAPOS*. 1999 Aug;3(4):209–11.
71. Uretmen O, Egrilmez S, Kose S, Pamukçu K, Akkin C, Palamar M. Negative social bias against children with strabismus. *Acta Ophthalmol Scand*. 2003 Apr;81(2):138–42.
72. Paysse EA, Steele EA, McCreery KM, Wilhelmus KR, Coats DK. Age of the emergence of negative attitudes toward strabismus. *J AAPOS*. 2001 Dec;5(6):361–6.

73. Mojon-Azzi SM, Kunz A, Mojon DS. Strabismus and discrimination in children: are children with strabismus invited to fewer birthday parties? *Br J Ophthalmol*. 2011 Apr;95(4):473–6.
74. Johns HA, Manny RE, Fern KD, Hu YS. The effect of strabismus on a young child's selection of a playmate. *Ophthalmic Physiol Opt*. 2005 Sep;25(5):400–7.
75. McBain HB, Au CK, Hancox J, MacKenzie KA, Ezra DG, Adams GGW, et al. The impact of strabismus on quality of life in adults with and without diplopia: a systematic review. *Surv Ophthalmol*. 2014;59(2):185–91.
76. Yehezkeli V, Pineles SL, Demer JL, Meng Q, Velez FG. Strabismus Surgery in Patients Aged Over 80 Years: Indications, Safety, and Outcomes. *Am J Ophthalmol*. 2025 Apr 1;272:145–9.
77. McBain HB, MacKenzie KA, Au C, Hancox J, Ezra DG, Adams GGW, et al. Factors associated with quality of life and mood in adults with strabismus. *Br J Ophthalmol*. 2014 Apr;98(4):550–5.
78. Popoola S. Influence of Educational Attainment on Anesthesia Understanding Before and After Surgery. 2025 Jul 14;
79. Burke JP, Leach CM, Davis H. Psychosocial implications of strabismus surgery in adults. *J Pediatr Ophthalmol Strabismus*. 1997;34(3):159–64.